Pengolahan Rebusan Daun Sirih (REDARIH) Sebagai Upaya Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Wanita

by Anjelaveronika Anjelaveronika

Submission date: 16-Oct-2024 04:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2486956378

File name: artikel PKM ANJELAVERONIKA.docx (696.05K)

Word count: 2121
Character count: 13908

Pengolahan Rebusan Daun Sirih (REDARIH) Sebagai Upaya Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Wanita

Anjelaveron 131^{1*}, Elvine Ivana Kabuhung², Sismeri Dona³
¹Pendidikan Profesi Bida 13 Universitas Sari Mulia, Indonesia
^{2,3}Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Pramuka No. 2 3
Korespondensi penulis: anjelaveronika1717@gmail.com

ABSTRAK

Organ reproduksi merupakan organ tubuh yang sensitif dan memerlukan perawatan khusus. Perawatan yang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi bermanfaat dalam memelihara kesehatan reproduksi. Menjaga kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan agar vagina tetap bersih, normal, phat dan terhindar dari kemungkinan muncul adanya penyakit termasuk keputihan. Penggunaan air rebusan daun sirih terhadap wanita usia subur yang mengalami gejala keputihan hampir seluruhnya berpengaruh mengalami penurunan.

Permasalahan yang di dapat di Desa Sungai Tabuk Kota RT 03 & RT 04, berdasarkan hasil pengkajian yaitu masih rendahnya pengetahuan wanita tentang kesehatan reproduksi dan banyaknya wanita yang tidak peduli tentang kebersihan organ reproduksinya sendiri. Salah satu keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat berupa mengajarkan masyarakat membuat rebusan daun sirih dengan menjaga kebersihan reproduksi.

Pelaksanaan pengabdian ini dengan mengajarkan ibu cara mengolah rebusan daun sirih (REDARIH) untuk menjaga kesehatan reproduksi. Sasaran yaitu semua wanita usia produktif sampai menopause di rt 03 & 04 di desa Sungai Tabuk Kota.

Pelaksanaan program ini dilaksanakan pada hari Senin,19 Agustus 2024 di PAUD Ceria RT.04 Sungai Tabuk Kota Banjarmasin pada pukul 10.00 Wita – selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, bidan koordinasi, bidan desa, tenaga Kesehatan yang berasal dari Puskesmas (pemegang program), bidan desa, para kader posyandu, ibu usia produktif sampai menopause, pembimbing dan juga mahasiswa profesi bidan.

Kata Kunci: Organ Reproduksi, Rebusan Daun Sirih, Wanita

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta proses-prosesnya. Organ reproduksi merupakan organ tubuh yang sensitif dan memerlukan perawatan khusus. Perawatan yang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksi bermanfaat dalam memelihara kesehatan reproduksi (Etnis and Maay 2021; Wahyuni et al. 2024). Alat reproduksi wanita merupakan

organ tubuh yang sensitif dan memerlukan perawatan khusus. Kesehatan alat reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan supaya vagina tetap sehat, bersih, terjaga dan terhindar dari adanya penyakit. Salah satu masalah kesehatan organ reproduksi yaitu keputihan atau fluor albus (Syari et al. 2022).

Menjaga kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan agar vagina tetap bersih, normal, sehat dan terhindar dari kemungkinan muncul adanya penyakit termasuk keputihan (Fatiyani et al. 2023). Adapun cara yang dapat dilakukan untuk perawatan pribadi terhadap vagina adalah: membersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina secara hati — hati dan perlahan, cara membasuh vagina yang benar dari arah depan kebelakang, hindari penggunaan pengharum dan sabun antiseptic secara terus menerus, karena dapat merusak keseimbangan flora normal dalam vagina, gantilah celana dalam 2 sampai 3 kali sehari dan menggunakan celana dalam yang bersih serta terbuat dari bahan katun. Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, jangan menggunakan handuk milik orang lain yang digunakan untuk mengeringkan vagina, cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina, pada saat haid gunakan pembalut yang nyaman, dan berbahan lembut, apabila menggunakan closet umum siramlah terlebih dahulu tempat dudukan closet dan keringkan menggunakan tisu toilet (Muharrina et al. 2023)

Daun sirih merupakan tanaman yang sering digunakan sebagai obat tradisional yang sangat banyak manfaatnya. Ada beragam kandungan yang sangat merupakan antara lain katan ejakulasi dini, membasmi jamur Candida albicans, dan Daunnya mengandung eugenol yang mampu meredakan nyeri pada luka. Sedangkan kandungan karvakrol bermanfaat untuk keputihan dan pencegahan infeksi (Lister 2020). Karena karvakol bersifat disinfektan dan antijamur. mengandung arecoline yang bermanfaat untuk meningkatkan daya fikir dan saraf pusat, meningkatkan gerakan peristaltik. Dengan meningkatnya gerakan peristaltik peredaran dala tubuh menjadi lancar sehingga kandungan oksigen juga menjadi lebih banyak, hal tersebut sangat membantu dala proses penyembuhan luka (Milah 2021). Kandungan kimia minyak atsiri dalam daun sirih bermanfaat sebagai antiseptik dan penghilang bau badan seperti, kadinen, kavikol, sineol, eugenol, karvanol dan zat samak. Daun sirih juga bisa digunakan sebagai ramuan penghilang bau badan dala bentuk krim atau dengan diminum. Selain itu, daun sirih juga dapat digunakan untuk menghentikan mimisan atau perdarahan yang berasal dari hidung, dengan cara daun sirih digulung seperti rokok dan dimasukan ke dalam lubang hidung (Anggeriani and Lamdayani 2018).

Penggunaan air rebusan daun sirih terhadap wanita usia subur yang mengalami gejala keputihan hampir seluruhnya berpengaruh mengalami penurunan. Karena daun sirih merah mempunyai kandungan eugeunol yang mampu mencegah ejakulasi dini ,membasmi jamur dan bersifat analgesik (anti nyeri) dan ada juga kandungan tannin pada daunnya yang bermanfaat mengurangi seksresi cairan pada vagina penggunan air rebusan daun sirih merah terhadap penurunan gejala fluor albus sangat bermanfaat untuk wanita usia subur karena wanita usia subur telah mempunyai pasangan dan telah melakukan hubungan seks sangat rentang terjadinya fluor albus (Yastutik and Kurniawan 2024). Upaya untuk mengurangi keputihan dapat dengan cara terapi farmakologi (obat-obatan) maupun terapi non farmakologi (air rebusan daun sirih) yang dapat diberikan pada wanita yang mengalami keputihan yaitu dengan membasuh organ intim. Sirih (piper betle linn) merupakan tumbuhan merambat, sirih yang sering digunakan untuk dijadikan obat yaitu bagian daun (Mariana Mariana and Winarni Winarni 2023). Daun sirih mengandung minyak atsiriyang terdiri dari betlephenol, kavikol, seskuiterpen, hidrosikavikol, cavibetol, estragol, eugenol, dan karvakrol, dan diatara zat tersebut yaitu kavikol, euginol dan etanol yang dapat digunakan untuk. Penggunaan rebusan daun sirih sebanyak 6 lembar digunakan selama 14 hari dapat menurunkan tingkat keputihan, namun dosis masih rendah sehingga kandugannya kurang maksimal.8 Sedangkan penggunaan daun sirih 10 lembar dengan 250cc air dan disisakan sampai 100cc dan diberikan 3 kali dalam sehari efektif dalam mengatasi keputihan (Etnis and Maay 2021).

Data yang didapatkan dari hasil pengkajian ditemukan di Rt.03 berjumlah 33 kepala keluarga dan pada Rt.04 berjumlah 77 kepala keluarga, sehingga berjumlah 110 kepala keluarga. Berdasarkan hasil dari data pengkajian didapatkan bahwa kebanyakan masyarakat terkhususnya wanita tidak memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan cara mengatasi masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan dengan bahan yang ada di sekitar dan mudah didapatkan dan diolah menjadi obat trandisional yang dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman yang memiliki banyak manfaat untuk kehidupam sehari-hari yang berdasarkan situasi di wilayah pengkajian banyak tanaman daun sirih didaerah rumah masyarakat yang bisa dimanfaatkan menjadi alternatif nonfarmakologi untuk menjaga kebersihan alat reproduksi wanita dan juga masyarakat sekitar mengatakan bahwa tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan cara mengolah rebusan daun sirih sebagai alternatif upaya menjaga kesehatan reproduksi.

Permasalahan yang di dapat di Desa sungai tabuk kota Rt.03 & Rt.04, berdasarkan hasil pengkajian yaitu masih rendahnya pengetahuan wanita tentang kesehatan reproduksi dan

banyaknya wanita yang tidak peduli tentang kebersihan organ reproduksinya sendiri. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, sangat penting memberikan informasi kepada para wanita untuk selalu menjaga kesehatan reproduksi mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, maupun ibu sampai kondisi perempuan tersebut memasuki masa menopause. Maka sangat perlu mengajarkan masyarakat untuk menjaga kesehatan reproduksi dengan menggunakan bahan yang mudah dan banyak didapatkan disekitar daerah rumah masyarakat yaitu daun sirih dibuat menjadi rebusan daun sirih upaya menjaga kebersihan organ reproduksi wanita. Salah satu keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat berupa mengajarkan masyarakat membuat rebusan daun sirih dengan menjaga kebersihan reproduksi.

2. METODE

Pelaksanaan program dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengajarkan ibu cara mengolah rebusan daun sirih (REDARIH) untuk menjaga kesehatan reproduksi. Waktu Pelaksanaan pada Pengabdian ini yaitu pada hari selasa tanggal 19 Agustus 2024, pukul 10.00 WITA sampai selesai dan tempat dilaksanakan kegiatan Pengabdian ini adalah di Paud Ceria Rt. 04 di desa sungai tabuk kota.

Peserta atau sasaran pada Pengabdian ini yaitu semua wanita usia produktif sampai menopause di rt 03 & 04 di desa sungai tabuk kota.

3. HASIL

Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin,19 Agustus 2024 di Paud ceria Rt.04 sungai tabuk kota Banjarmasi pada pukul 10.00 Wita – selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, bidan koordinasi, bidan desa, tenaga Kesehatan yang berasal dari Puskesmas (pemegang program), Bidan Desa, Para Kader Posyandu, Ibu usia produktif sampai menopause, penguji dan pembimbing dan juga mahasiswa profesi bidan. Berikut susunan kegiatan yang dilaksanakan :Analisis Kebutuhan pada tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan data awal yang diperlukan sebagai dasar dalam perancangan sistem melalui observasi tentang cakupan kunjungan K1 dan juga data angka kejadian resiko tinggi interview dengan pihak terkait, serta data dokumentasi Sedangkan studi literatur merupakan bagian kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari dan memahami kebutuhan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

- Mahasiswa membuka acara kegiatan, memperkenalkan diri dan menjelaskan materi kegiatan yang akan dilaksanakan serta tujuan dari pelaksanaan program kegiatan ini.
- 2. Mahasiswa menyiapkan absensi dan memberikan waktu untuk mengisi absensi yang

didampingi oleh mahasiswa.

- Selanjutnya mahasiswa memulai sesi materi dengan melakukan pengabadian Masyarakat dengan mengajarkan cara mengolah rebusan daun sirih
- Mahasiswa mempersilahkan kepada wanita yang ada berhadir apabila ada pertanyaan atau penjelasan yang kurang paham.
- 5. Mahasiswa menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan.
- Mahasiswa melakukan evaluasi penyuluhan dengan menyimpulkan semua penjelasan yang telah diberikan, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dan melakukan dokumentasi foto bersama.
- 7. Pembagian bingkisan
- 8. Kegiatan ini berlangsung ± 1 jam.

4. DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian ini yaitu untuk mengajarkan dan menyadari Masyarakat Upaya menjaga Kesehatan reproduksi, kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang wanita yang ada disekitar sungai tabuk kota. Mengawali kegiatan ini sebelum dilakukan pemaparan materi, sebelumnya disampaikan kata sambutan dari preseptor pendidik dan preseptor klinik yang menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan ini dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan kegiatan penyampaian materi dengan metode ceramah dengan menggunakan media buku saku dan membagikan baku saku ke semua sasaran serta menyampaikan tentang Kesehatan reproduksi dengan lembar balik. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi yaitu dimana sasaran para wanita boleh bertanya tentang apa saja hal yang mereka tidak tau atau tidak mengerti ataupun penjelasan yang mereka kurang pahami. Pada sesi akhir kegiatan selanjutnya melakukan evaluasi penyuluhan dengan menyimpulkan semua penjelasan yang telah diberikan, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dan melakukan dokumentasi foto bersama dan pembagian bingkisan.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu dengan adanya kegitan pengolahan rebusan daun sirih (REDARIH) upaya menjaga kesehatan reproduksi ini dapat menambah pengetahuan dan mengajarkan cara menjaga organ reproduksi dengan daun sirih. Perilaku menjaga kesehatan reproduksi merupakan upaya tindakan seseorang wanita untuk mencegah ganguan sistem reproduksinya, seperti infertilitas (gangguan kesuburana), penyakit menular seksual, kanker serviks, kanker payudara dan penyakit lainnya.

Pengabdian ini yaitu Pengolahan Rebusan Daun Sirih (REDARIH) Sebagai Upaya Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Wanita di desa sungai tabuk kota rt.03 dan rt.04 di

wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1 Banjarmasin. Harapannya untuk kedepannya edukasi bisa lebih diperkuat lagi dengan mengadakan kegiatan seperti hal ini, sehingga membuat para wanita sadar akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Harapannya dengan adanya penyuluhan tentang pengolahan rebusan daun sirih dapat diaplikasikan dirumah rebusan daun sirih.





Gambar 1. Penyampaian Materi dan Mengajarkan Cara Membuat Rebusan Daun Sirih



Gambar 2. Pembagian Rebusan Daun Sirih



Gambar 3. Foto Bersama saat pelaksanaan

5. KESIMPULAN

Program pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan reproduksi dengan mengajarkan membuat rebusan daun sirih (REDARIH) sebagai upaya menjaga kebersihan organ reproduksi wanita. Wanita yang ada di desa sungai tabuk kota Rt.03 & 04 dan petugas kesehatan di puskesmas dapat mengimplementasikan.

6. DAFTAR REFERENSI

- Anggeriani, Rini, and Rinda Lamdayani. 2018. "Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper Betle L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum." *Akademi Kebidanan Abdurahman Palembang* 9(2).
- Etnis, Baktianita Ratna, and Aprilia Grace A. Maay. 2021. "Pengaruh Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penurunan Keputihan Patologis Wanita Usia Subur." *Window of Health: Jurnal Kesehatan* 1(1):307–13. doi: 10.33096/woh.v4i04.200.
- Fatiyani, F., E. Erlina, Y. F. Wahyuni, N. Huda, and A. Fitriani. 2023. "Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Putri Di Desa Langa Kecamatan Syamalira Bayu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022." in *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*. Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia.
- Lister, I. Nyoman Erich. 2020. Daun Sirih Merah Merah Manfaat Untuk Kesehatan. Vol. 1.
- Mariana Mariana, and Winarni Winarni. 2023. "Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Dalam Menurunkan Keluhan Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di Desa Serakat Jaya." *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan* 1(4):117–26. doi: 10.55606/detector.v1i4.2544.
- Milah, Ina Inayatul. 2021. "Literatur Review: Pengaruh Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas." *Jurnal Sosial Sains* 1(11):381–86. doi: 10.59188/jurnalsosains.v1i11.253.
- Muharrina, Cut Rahmi, Dedi Yustendi, Siti Sarah, Legina Herika, and Fitradi Ramadhan. 2023. "Kesehatan Reproduksi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan* 5(1):26–29. doi: https://doi.org/10.26714/jpmk.v5i1.11507.
- Syari, Mila, Novy Ramini Harahap, Pratiwi Nasution, Rauda Rauda, and Gita Dwitari. 2022. "Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penurunan Gejala Fluor Albus Pada Wanita Usia Subur." *Indonesian Trust Health Journal* 5(2):64–71. doi: 10.37104/ithj.v5i2.102.
- Wahyuni, Yenni Fitri, Aida Fitrani, Nova Sumaini Prihatin, and Ika Friscila. 2024. "Wadah Aneuk Muda Sebagai Nara Hubung Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 5 Kota Lhokseumawe Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan* 2(3):21–32. doi: https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v2i3.108.
- Yastutik, Iryani Yuni, and Vendi Eko Kurniawan. 2024. "Pengaruh Air Rebusan Piper Crocatum Terhadap Penurunan Gejala Fluor Albus Pada Wus Di Desa Ketegan." *Journal of Education Research* 5(3):3318–22. doi: https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1368.

Pengolahan Rebusan Daun Sirih (REDARIH) Sebagai Upaya Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Wanita

ORIGINA	LLITY REPORT	
SIMILA	9% 17% 11% 8% RITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAR	PERS
PRIMAR	/ SOURCES	
1	ojs.stt-pomosda.ac.id Internet Source	2%
2	reresetianingsih.blogspot.com Internet Source	2%
3	jurnal.unar.ac.id Internet Source	2%
4	comdev.pubmedia.id Internet Source	2%
5	Rini Rahmayanti, Fitri Wahyuni, Miranda Sari, Novria Wulansari, Maisafa Windi. "EDUKASI PENDUKUNG KESEHATAN IBU MENYUSUI MELALUI MEDIA CAKRAM TERAPI KOMPLEMENTER", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2023 Publication	1 %
6	maryam.stikesyarsimataram.ac.id Internet Source	1 %
7	Silvia Mareti, Restu Amalia Azmy, Adiyati Mardiyah. "Gambaran Pengetahuan Remaja	1%

Tentang Perawatan Organ Reproduksi", REAL in Nursing Journal, 2023

Publication

8	widawati18.wordpress.com Internet Source	1 %
9	harizsastrawinata.blogspot.com Internet Source	1%
10	www.sosains.greenvest.co.id Internet Source	1 %
11	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnalfkip.unram.ac.id Internet Source	1 %
13	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1 %
14	Chairil, Dien Fadilah. "Perilaku Hygiene Organ Reproduksi Pada Remaja Putri Di Sman Olahraga Rumbai Pekanbaru", Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 2020	1 %
15	dokterspkk.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 1%